

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV B SD Negeri 5 Metro Pusat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kinerja guru menunjukkan hubungan yang sangat signifikan terhadap kedua variabel tersebut yaitu adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, dengan perolehan nilai rata-rata siklus I adalah 71,72 dengan kriteria baik dan perolehan nilai rata-rata siklus II adalah 89,99 dengan kriteria sangat baik. Maka dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, perlu adanya perbaikan kinerja guru. Dengan mengadakan perbaikan pada kinerja guru maka aktivitas siswa dan hasil belajar siswa diharapkan hasilnya semakin meningkat. Apabila kinerja guru baik maka aktivitas siswa dan hasil belajar baik.
2. Penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan setiap siklusnya. persentase nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 65,37% dengan kriteria

aktif, pada siklus II sebesar 80,33% dengan kriteria sangat aktif. Persentase peningkatan yang terjadi dari siklus I sampai siklus II sebesar 14,96% dengan demikian, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

3. Penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 74,72 dengan persentase 21 siswa tuntas sebesar 72,41% memperoleh kriteria tinggi dan 8 siswa yang tidak tuntas yaitu sebesar 27,59%. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 81,86 dengan persentase 26 siswa tuntas 89,65% dengan kriteria sangat tinggi dan 3 siswa yang tidak tuntas yaitu sebesar 10,34%. Peningkatan persentase ketuntasan klasikal siklus I menuju siklus II sebesar 17,24%.

Dengan demikian, penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV B SD Negeri 5 Metro Pusat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, peneliti memberikan saran dalam memperbaiki aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui model *cooperative learning* tipe *scramble*:

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran serta termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Siswa harus mempersiapkan bahan materi terlebih dahulu sebelum materi disampaikan oleh guru. Proses mengkonstruksi dan menemukan konsep materi, hendaknya melibatkan pengetahuan dan pengalaman siswa. Pengetahuan yang dibangun hendaknya diperluas dengan berbagai pengetahuan dari berbagai sumber belajar dan pengalaman, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat memberikan kebermanfaatan secara nyata. Selain itu, siswa berani berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, sebab diskusi dapat membantu siswa lebih memahami konsep. Siswa harus semangat untuk belajar, siswa jangan takut belajar IPA karena mempelajari IPA sangat menyenangkan dan siswa supaya berani bertanya pada saat mengalami kesulitan atau ada hal yang belum dipahami.

2. Bagi guru

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, sebagai pelaksana pembelajaran melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble*. Hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain kelengkapan perangkat pembelajaran (pemetaan kompetensi, silabus, RPP, kisi-kisi soal, dan soal tes), penunjang pelaksanaan pembelajaran (LKS, bahan ajar, dan media), dan pemberian tindak lanjut baik pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari, maupun dasar-dasar untuk materi selanjutnya. Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang

dapat menunjang kegiatan pembelajaran, hendaknya perlu dioptimalkan oleh guru serta memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi walaupun dalam bentuk pujian.

3. Bagi sekolah

Sekolah mendukung dan memfasilitasi penerapan model *cooperative learning* tipe *scramble* dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar tidak hanya berfokus pada apa yang harus diperoleh siswa, melainkan bagaimana memberikan pengetahuan dan pengalaman bermakna bagi siswa dan sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan model *cooperative learning* tipe *scramble* dalam pembelajaran dengan materi yang berbeda. Selain itu, model *cooperative learning* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang lain, sesuai dengan kebutuhan siswa.